

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan cara pikir dalam masyarakat dewasa ini semakin berkembang dalam menyikapi kebutuhan akan pendidikan formal yang tidak hanya dimulai dari tingkat sekolah dasar, tetapi berkembang dengan adanya kebutuhan akan sekolah taman kanak-kanak (TK) dan untuk anak usia prasekolah. Taman kanak-kanak (TK) merupakan suatu tempat dimana anak-anak dapat belajar sambil bermain maupun bermain sambil belajar.

Disini komponen dari proses kegiatan belajar mengajar pun pada anak-anak lebih bisa diperhatikan. Pada proses belajar mengajar pada anak-anak terdapat fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam kegiatan belajar mengajar yang secara rutin dilakukan pada anak-anak di sela-sela waktu bermainnya.

Pada sistem yang dimiliki oleh taman kanak-kanak (TK) RA Annur yang selalu dilakukan dengan belajar sambil bermain ini mengakibatkan kurangnya perhatian pada pihak sekolah dalam memperhatikan fasilitas belajar yang didapatkan oleh anak-anak. Sehingga terlihat bahwa fasilitas ini masih terasa kurang nyaman bagi anak-anak dalam kegiatan proses belajar mengajarnya. Ketidaksiuaian yang terdapat pada kursi belajar dengan dimensi tubuh dan kenyamanan yang dimiliki siswa ini terjadi di taman kanak-kanak RA Annur.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis melalui proses mewawancarai beberapa siswa dan guru di taman kanak-kanak RA Annur, memiliki kesimpulan bahwa dari sebagian subjek penelitian ini menyatakan jika memang posisi duduk yang dirasakan kurang nyaman. Kekurang nyamanan yang dirasakan tersebut diantaranya meliputi posisi tempat duduk yang terlalu tinggi sehingga sikap duduk yang dimiliki siswa sedikit membungkuk dan siswa merasa sedikit pegal bila sedang melakukan proses pembelajaran dengan waktu yang lama (full jam) sehingga dapat mengganggu dalam tumbuh kembang anak terutama dalam postur tubuh, kemudian bahan yang dipilih dan digunakan pada tempat duduk merupakan bahan yang terbuat dari besi ringan sehingga berpengaruh pada

lingkungan anak usia dini yang sangat tidak ramah karna dalam bahan besi ringan tersebut terdapat beberapa sudut bangku yang sedikit tajam dan alas tempat duduk yang memberi tekstur licin bila di duduki para siswa sehingga ini mengakibatkan kurang nyamannya dalam proses kegiatan belajar yang dirasakan.

Penerapan sistem ergonomi yang diberlakukan terhadap fasilitas sekolah taman kanak-kanak (TK) RA Annur ini tentunya dapat mencegah lebih dini berbagai gangguan kesehatan anak yang akan berpengaruh di masa dewasanya nanti, juga dapat membantu dalam membentuk sikap tubuh yang benar, mengurangi kelelahan, dan secara keseluruhan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segi kemampuan, dan juga konsentrasi dalam belajar.

Oleh sebab itu sangat perlu dilakukannya perancangan ulang terhadap fasilitas belajar yang dimiliki untuk anak-anak dalam suatu analisis faktor ergonomi, kegiatan ini dilakukan agar dapat tercipta suasana dan lingkungan fisik yang nyaman dan sehat serta bermanfaat pada tumbuh kembang anak-anak. Berikut ini hasil wawancara siswa TK RA Annur:

**Tabel 1. 1 Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Posisi apa yang menjadi keluhan anda saat melakukan kegiatan belajar mengajar?	Posisi duduk yang membungkuk pada leher dan punggung.
2	Keluhan apa yang sering dirasakan ?	Merasakan pegal-pegal.
3	Pada tubuh bagian mana anda merasakan sakit ?	Bagian tubuh leher dan punggung.
4	Harapan perbaikan apa yang anda inginkan ?	Harapannya saat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan posisi duduk tidak merasakan pegal-pegal kembali pada bagian leher dan punggung.

Sumber: TK RA Annur, (2021).

**Tabel 1. 2 Gambar Fasilitas TK RA Annur**

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Ukuran tinggi kursi tidak sesuai dengan meja sehingga membuat siswa menjadi sedikit bungkuk dalam sikap duduk.</p>
2.		<p>Material yang digunakan adalah besi sehingga siswa sedikit merasa licin saat mendudukinya.</p>
3.		<p>Sudut-sudut kursi pada bagian kaki kursi yang tajam dari besi sehingga bisa mencederaikan bagian tubuh siswa.</p>
4.		<p>Sandaran kursi yang kurang sesuai dari rata-rata ukuran tubuh siswa, sehingga bisa memberi ketidaknyamanan pada siswa saat posisi duduk.</p>

Sumber : TK RA Annur

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui identifikasi masalah terbagi 2 point yaitu:

1. Adanya keluhan pada anak-anak terhadap posisi duduk yang tidak nyaman.
2. Adanya temuan bahwa kursi dan meja belajar yang dipakai tidak ergonomis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan 2 point sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi kursi dan meja belajar di taman kanak-kanak RA Annur yang membuat siswa tidak nyaman dalam duduknya.
2. Bagaimana rancangan perbaikan kursi dan meja belajar untuk siswa taman kanak-kanak RA Annur yang memenuhi kriteria ergonomi dan bermanfaat untuk tumbuh kembang anak-anak.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi kursi dan meja belajar di taman kanak-kanak RA Annur dan menerapkan rancangan agar sikap duduk yang nyaman dan ergonomis.
2. Menerapkan aspek-aspek ergonomi dalam merancang perbaikan kursi dan meja belajar di taman kanak-kanak RA Annur agar adanya rasa nyaman dan bermanfaat untuk tumbuh kembang anak-anak

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Untuk menerapkan apa yang akan didapat selama menjalani perkuliahan, maka dari ini akan dapat membantu pihak sekolah dalam pemecahan masalah khususnya dalam penerapan sistem ergonomi dan penganalisaan dalam tingkat penerapan program ergonomi untuk taman kanak-kanak RA Annur dengan menggunakan metode antropometri dalam kriteria ergonomi.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Untuk mendapatkan tingkat pengetahuan ergonomi antropometri yang ada dalam lingkungan sekolah

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk mengintegrasikan perguruan tinggi dengan dunia pendidikan pada masyarakat terutama dalam usaha mengimplementasikan perkembangan yang sudah terjadi dengan ilmu pengetahuan yang sudah didapat sehingga dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah didapat, serta akan membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat luas

### **1.6 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini membutuhkan batasan masalah:

1. Obyek fasilitas belajar meliputi kursi dan meja belajar
2. Obyek penelitian hanya meliputi fasilitas kursi dan meja belajar anak yang berusia 3-5 tahun dengan lokasi penelitian di taman kanak-kanak RA Annur

### **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melengkapi data-data yang akan diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini, maka dari itu yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

#### **1.7.1 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang akan penulis lakukan di sekolah taman kanak-kanak RA Annur

#### **1.7.2 Jenis Data**

Data utama yang akan dikumpulkan yaitu data pokok (data primer), yaitu data yang paling relevan dengan permasalahan yang akan hendak disusun, selain itu maka akan dikumpulkan pula data pelengkap (data sekunder) yang berguna untuk melengkapi data pokok.

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari pihak sekolah taman kanak-kanak RA Annur
2. Data sekunder adalah data yang berasal dari arsip, jurnal, artikel ataupun data dari bahan pustaka yang berhubungan dengan pokok permasalahan



### **1.7.3 Metode Penelitian**

1. Studi pustaka  
yaitu mencari data-data dan informasi yang diperlukan dengan membaca buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Wawancara  
yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa sekolah taman kanak-kanak RA Annur serta orang-orang yang berkompeten dengan masalah yang akan dibahas.
3. Observasi  
yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam pembahasan.

### **1.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1.8.1 Tempat**

Penulis melakukan penelitian di taman kanak-kanak RA Annur

#### **1.8.2 Waktu**

Penelitian ini berlangsung dari tgl 13 agustus 2020 sampai 13 Juli 2021.

### **1.9 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar isi laporan dan penyusunan skripsi ini terdiri dari :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Yang berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian, pemecahan masalah yang akan dibahas, serta beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu dan kegunaan tertentu, sehingga penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang cara pengumpulan data dan pengolahan data sehingga data yang tersaji cukup akurat diolah dengan metode-metode secara keilmuan. Bab ini juga berisi analisa hasil penelitian dan menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan solusi yang objektif.

#### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

